

PERENCANAAN BEACH HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI PANJANG MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT

Chrysdiyanto¹⁾, Nengah Tela²⁾, Desy Aryanti³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: uyungchrisdianto43@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Adanya komitmen pemerintah daerah, dan lokasi strategis Kawasan Mandeh sebagai simpul kegiatan nasional baik konsentrasi dan distribusi, sehingga Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bertujuan menyelenggarakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandeh [Feasibility Study KEK Mandeh, 2017]. Kawasan Mandeh telah menjadi destinasi utama kebijakan sektor pariwisata kebaharian yang dimasukkan kedalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional bersama Biak dan Bunaken [RIPPNAS, 2010-2025].

Kawasan Wisata Mandeh sangat menjanjikan untuk dijadikan tujuan investasi. Dengan keberagaman potensi yang dimiliki oleh Kawasan Mandeh dan agar dapat mengakomodasi jumlah wisatawan yang berkunjung, diperlukan sebuah penginapan/resort berbintang dan pengembangan wisata pantai, mengingat jumlah wisatawan yang datang cukup tinggi. Sebuah *Beach Hotel* berbintang empat dan pengembangan kawasan pantai merupakan gagasan yang tepat untuk dibangun di kawasan ini. Harapannya dengan adanya sebuah *Beach Hotel* di kawasan ini, pengunjung atau wisatawan dapat memperoleh penginapan yang dekat dengan Kawasan Wisata Mandeh, sehingga tidak perlu jauh-jauh ketengah kota untuk mencari penginapan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi yang telah dipilih sehingga data yang didapatkan menjadi valid.

Selain metode kualitatif penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pemilihan lokasi berdasarkan kriteria dan Masterplan Kawasan Mandeh, tapak terpilih berada di Bukik Ameh,

Nagari Ampang Pulai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

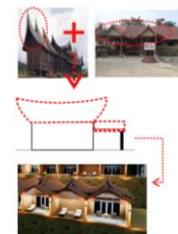


Gambar 1. Batasan Tapak

| | |
|------------------------------|----------|
| Total luas site | : 3.2 Ha |
| Batasan site sisi utara | : 50 m |
| Batasan site sisi timur laut | : 84 m |
| Batasan site sisi tenggara | : 210 m |
| Batasan site sisi selatan | : 70 m |
| Batasan site sisi barat daya | : 177 m |
| Batasan site barat | : 59 m |
| Batasan site barat laut | : 90 m |

a) Konsep Bangunan

Konsep bangunan kamar mengadopsi bentuk atap gonjong darek dan gonjong rumah gadang mandeh rubiah.



Gambar 2. Konsep Blok Kamar

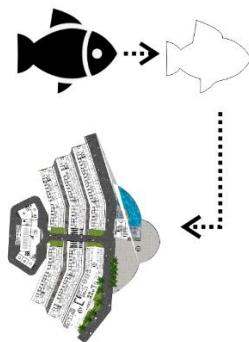
Konsep bangunan gedung pelayanan mengadopsi transformasi bentuk Air laut yang tenang, dimana konsep ini memfilosofikan ketenangan yang membawa kehidupan.



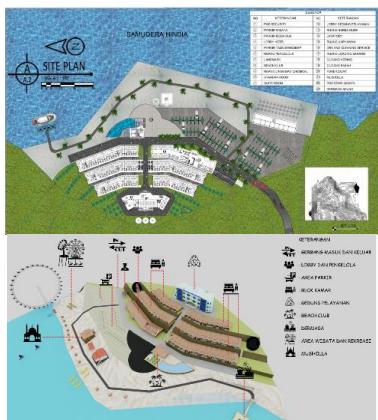
Gambar 3. Konsep Gedung Pelayanan

b) Konsep Tapak

Konsep tapak *Beach Hotel* mengadopsi transformasi bentuk ikan, dimana konsep ini terbentuk karna lokasi tapak yang terletak pada pinggir pantai, dan lahan berkontur yng menyerupai bentuk struktu tulungan ikan.



Gambar 4. Konsep Tapak Kawasan



Gambar 5. Site Plan dan Perspektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan *Beach Hotel* diharapkan, dapat memfasilitasi kebutuhan wisatawan yang mengunjungi Kawasan Mandeh, dan dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung untuk menginap dan berlama-lama di Kawasan Mandeh sehingga pengunjung tidak lagi ke luar kawasan terlebih dahulu untuk mencari fasilitas akomodasi. dengan menginapnya wisatawan yang berkunjung akan menjadi keuntungan bagi sektor ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus 2018. Penyusunan Feasibility Study Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandeh Tahun 2017. Sekretariat Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Jakarta
 - [2] Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025. Kemensekneg RI. Jakarta.
- Jurnal**
- H. Maulana, "Hotel Resort di Kawasan Pantai Popoh Tulungagung," Universitas Islam Negeri Malang, 2010. [Online]. Available: http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/chapter_ii/05560017.pdf. [Accessed 26 September 2013].
 - M. Retnaningrum, "Beach Resort Hotel di Pantai Jungwok Gunungkidul," Universitas Atmajaya, 2006. [Online]. Available: <http://ejournal.uajy.ac.id/165/3/2TA12941.pdf>. [Accessed 17 October 2013].
- Buku**
- Chin, Frank D.K. 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Skripsi/ Tesis/ Disertasi:**
- Nengah Tela, Desy Aryanti, Zulhelmi Primadoni. (2020). Perancangan Boutique Hotel Di Kota Pariaman. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
 - Nengah Tela, Desy Aryanti, Fajri Orlando. (2019). Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Hutan Mangrove Pantai Muaro Sasak Pasaman Barat Dengan Pendekatan Sustainable Desain. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
 - Nengah Tela, Desy Aryanti, Sutarman. (2019). Perencanaan Resort Di Kawasan Pantai Teluk Kabung Kota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
 - Nengah Tela, Ika Mutia, Tifani Raesa. (2019). Perancangan resort di pantai sako, bungus, teluk kabung, Padang, Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.